

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.¹ Suatu perekonomian dikatakan mengalami perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dicapai dari tahun sebelumnya. Dengan ini, peningkatan kesejahteraan masyarakat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi.

Indikator keberhasilan pembangunan yaitu mengetahui kondisi ekonomi suatu wilayah atau daerah dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah atau daerah tersebut.² Oleh sebab itu setiap daerah selalu menetapkan target yang tinggi didalam perencanaan dan tujuan pembangunan daerahnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi.

Menurut BPS tahun 2022, Kota Kediri adalah kota terkaya di Jawa Timur berdasarkan PDRB perkapita. Kota Kediri adalah kota terbesar ketiga di Jawa Timur setelah Surabaya dan Malang. Menjadi kota terkaya di Jawa

¹ Marselino Wau dkk. "Teori Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Konseptual Dan Empirik)". Penerbit CV. Eureka Media Aksara. 2022

² Christiawan Eka Arianto, Sonny Sumarsono, and M. Adenan, 'Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember', Artikel Ilmiah Mahasiswa, 2015.

Timur dengan PDRB 527.926 juta menunjukkan kemakmuran penduduk dan memiliki kemampuan untuk mengurangi masalah umum dengan memperbaiki infrastruktur dan fasilitas lokal yang mendukung ekonominya

Tabel 1.1

Data PDRB Perkapita 2022

No	Nama Kota	PDRB (juta)
1	Kediri	527.926
2	Surabaya	227.075
3	Malang	100.230
4	Batu	85.762
5	Madiun	79.449

Sumber: BPS Jawa Timur, data yang telah diolah penulis

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa PDRB Kota Kediri lebih tinggi jika dibandingkan dengan Kota Madiun yang juga memiliki banyak usaha dibidang perdagangan dan industri pengolahan. Namun, PDRB Kota Kediri masih tinggi dibandingkan Kota Batu, karena memiliki banyak destinasi wisata yang menarik bagi wisatawan asing untuk berinvestasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan ekonomi lokal. Tidak hanya PDRB perkapita Kota Kediri lebih tinggi dari Madiun dan Batu, tetapi juga lebih tinggi dari ibu kota Jawa Timur, Surabaya yang merupakan kota metropolitan dengan banyak industri dan area lain yang lebih maju. Ini disebabkan oleh tingginya PDB Kota Kediri, yang menembus Rp 159,75 Triliun, dan unggulannya pada industri dan berbagai UMKM, serta program pemerintah.³ Menurut Teori Ekonomi Klasik, Jika ada kemajuan dalam faktor produksi, output

³ CNBC Indonesia, 'Lima Kota Terkaya Di Jawa Tengah, Jawa Timur Dan Jawa Barat: Warga Kediri Paling Makmur', 2024. Diakses tanggal 25 April 2024.

nasional akan meningkat. Oleh karena itu, pertumbuhan perekonomian nasional dapat berasal dari pertumbuhan input dan kemajuan teknologi, yang juga dikenal sebagai pertumbuhan total faktor produktivitas.

Pertumbuhan ekonomi yang positif dan signifikan dapat menyimpulkan pembangunan di daerah tersebut sangat bagus. Pertumbuhan ekonomi juga bisa menggambarkan tingkat kesejahteraan suatu daerah. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, akan membuat daerah tersebut menjadi daerah maju dalam segala aspek. Jika tingkat kegiatan ekonomi meningkat dibandingkan periode sebelumnya, perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan atau perkembangan.⁴

Tabel 1.2

Data Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri periode 2020-2023

No	Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
1	2020	-6,25
2	2021	2,50
3	2022	3,95
4	2023	1,92

Sumber : BPS Kota Kediri, data yang telah diolah penulis

Pada tabel 1.2 menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri tahun 2020 yaitu -6.25% kemudian tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 2.50% kemudian mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 3.95%. dan pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri menurun menjadi 1,92 %. Dari data diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan

⁴ Novi Sri Handayani, I KG Bendesa, and Ni Nyoman Yuliarmi, 'Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah dan PDRB Per Kapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali', E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis , 2016, pp. 3451–52.

ekonomi Kota Kediri terus mengalami peningkatan. Pertumbuhan di Kota Kediri terjadi hampir di semua sektor usaha.

Pada rentang tahun 2020-2023 bermulanya peristiwa covid-19 yang mana antara tahun 2020 hingga 2023 ada beberapa kebijakan pemerintah dalam penanganan Pandemi Covid-19 hingga masa pemulihan yang menyebabkan beberapa sektor-sektor mengalami penurunan drastis, sektor perekonomian juga terkena imbas dari kebijakan pemerintah dapat dilihat dari tabel 1.2 terdapat penurunan serta kenaikan. Kenaikan terjadi imbas kebijakan pemerintah dalam pemulihan pasca covid-19. Dan ditahun 2023 terjadi penurunan menjadi lebih rendah dari tahun 2022 diiringi dengan menurunnya disektor industri pengolahan namun ada juga sektor lain seperti perdagangan besar dan eceran.

Pemerintah Kota Kediri berfokus dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pemantapan pemulihan ekonomi dengan target indeks reformasi birokrasi sebesar 73%, indeks kepuasan masyarakat sebesar 3,75% , skor *smart city* sebesar 3,45% , indeks pembangunan manusia sebesar 79,30 % , pertumbuhan ekonomi 5,00%-6,00% , indeks gini sebesar 0,35 %- 0,39%, tingkat kemiskinan 7,1%, indeks kerukunan antar umat beragama sebesar 4,2 % dan indeks kota layak huni sebesar 79,80%.⁵

Menurut para ahli ekonomi klasik, jika jumlah penduduk semakin bertambah, produksi marjinal akan turun dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi sering naik dan turun. Sukirno

⁵ Satu Data Kota Kediri."Indikator Kinerja Utama".Satudata.kedirikota.go.id. diakses 20 Januari 2024

(2019) mengatakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi: (1) kekayaan alam dan tanah, (2) jumlah dan kualitas penduduk, (3) tingkat barang modal dan teknologi, dan (4) sistem sosial dan pandangan masyarakat.⁶

Penduduk dapat sebagai potensi maupun menjadi beban bagi suatu negara, akan menjadi potensi apabila jumlah penduduk seimbang dengan sumber daya yang lain. Sebaliknya, menjadi beban apabila jumlah penduduk melampaui kapasitas wilayah negara tersebut. Beberapa ekonom, termasuk Ester Boserup dan almarhum Julian Simon, berpendapat bahwa pertumbuhan penduduk berdampak positif pada ekonomi atau sebaliknya.

Simon menunjukkan bahwa kelahiran lain berarti perspektif yang berbeda yang dapat membantu menentukan cara yang lebih efektif untuk menggunakan sumber daya. Selain itu, peningkatan populasi dapat mendorong investasi, mengatasi tantangan ekonomi pasar konvensional, mendorong kemajuan teknologi, dan menghasilkan kerja keras. Yang terakhir ini terjadi karena lebih banyak tanggungan dalam rumah tangga menghasilkan utilitas marjinal pendapatan untuk rekreasi, yang mengakibatkan lebih banyak jam kerja.

Jumlah penduduk memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi. Dengan jumlah penduduk yang cukup banyak, menjadikan daerah tersebut pasar yang potensial. Hal ini dikarenakan, dengan jumlah penduduk yang banyak, dapat mendukung kegiatan produksi dan konsumsi. Dengan

⁶ Khaironi Luthfi Multazam, 'Pengaruh Pengangguran Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh' (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

jumlah penduduk yang terus meningkat, seharusnya mampu menghasilkan produk dalam jumlah yang cukup banyak serta bisa menjadi konsumen dalam jumlah besar. Sehingga kegiatan ekonomi berjalan terus menerus dan berkembang.

Tabel 1.3

Data Jumlah Penduduk di Kota Kediri periode 2020-2023

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	2020	286.796
2	2021	287.962
3	2022	289.418
4	2023	290.836

Sumber : BPS Kota Kediri, data yang telah diolah penulis

Jumlah penduduk di setiap wilayah/provinsi maupun pulau juga berbeda-beda, demikian juga dengan angka pertumbuhan yang berbeda pula. Kota Kediri merupakan salah satu kota yang berada dalam lingkup provinsi Jawa Timur. Dari data BPS Kota Kediri pada tabel 1.3 diatas penulis menyimpulkan bahwa terjadi penurunan dan kenaikan jumlah penduduk di Kota Kediri. Tingkat kelahiran dan migrasi penduduk dari luar kota mendorong laju pertumbuhan ekonomi Kota Kediri.⁷Kota Kediri merupakan wilayah administrasi yang sempit diantara kabupaten-kabupaten disekelilingnya dengan jumlah penduduk yang relative kecil.

Penduduk usia kerja di Kota Kediri tahun 2023 sebesar 231.562 orang, mengalami penurunan 2.712 orang dibandingkan tahun 2022. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja yaitu

⁷ Naning Fatmawatie."Analisis dampak PP No.109 Tahun 2012 Terhadap Kinerja PT. Gudang Garam, Tbk dan sosial Ekonomi Kota Kediri (Studi Komparasi Sebelum dan Sesudah Diterapkannya PP No. 109 Tahun 2012).EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah, (2019) Vol:7 No.1

166.321 orang (71,83 persen), sisanya termasuk bukan angkatan kerja. Angkatan kerja di Kota Kediri pada tahun 2023 tersebut terdiri dari 159.567 orang bekerja dan 6.754 orang pengangguran. Salah satu program pemerintah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan adalah program berupa pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemberian modal usaha.⁸

Menurut BPS Kota Kediri Perbandingan antara jumlah seluruh penduduk usia kerja (penduduk berumur 15 tahun dan lebih) dan angkatan kerja (penduduk berumur 15 tahun dan lebih) dikenal sebagai tingkat partisipasi angkatan kerja. TPAK memiliki kemampuan untuk mengukur tingkat partisipasi angkatan kerja dalam dunia kerja serta menunjukkan seberapa sulit bagi angkatan kerja untuk mendapatkan pekerjaan.

Besarnya angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dapat digunakan sebagai alat ukur kualitas sumber daya manusia. Indeks pembangunan manusia memuat tiga dimensi penting dalam pembangunan yaitu terkait dengan aspek pemenuhan kebutuhan akan hidup panjang umur dan hidup sehat, untuk mendapatkan pengetahuan dan mampu memenuhi standar hidup layak.

Dalam data BPS Jawa Timur yang termasuk dalam IPM tertinggi adalah Kota Surabaya sebesar 82,74 pada tahun 2022. Sedangkan Kota Kediri berada diposisi keenam dengan IPM sebesar 79,59. Kualitas hidup manusia (IPM) adalah ukuran upaya membangun kualitas hidup manusia.

⁸ A Jajang and others, *Ekonomi Pembangunan Islam*, ed. by Muhamad S. Irfan and Ali Sakti, Pertama (Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah-Bank Indonesia, 2021).

IPM Kota Kediri masih terbelang tinggi dalam kategori ini. IPM Kota Kediri terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini mengindikasikan meningkatnya kualitas hidup warga. Jika kualitas SDM mengalami kenaikan maka akan mendorong peningkatan produktivitas manusia dan berdampak pada kestabilan ekonomi.

Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertama penelitian yang telah dilakukan oleh Dyan Puspita Sari dan Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah dalam penelitiannya secara simultan jumlah penduduk, tenaga kerja dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, secara parsial jumlah penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga apabila terjadi kenaikan jumlah penduduk akan berpengaruh terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Erinnia Gina Shantika menunjukkan bahwa tingkat pengangguran secara parsial berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013-2021 dengan korelasi negatif. Sedangkan secara bersama-sama angka harapan hidup (AHH) dan tingkat pengangguran memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.⁹

Berdasarkan uraian diatas Kota Kediri menjadi penyumbang terbesar terhadap PDRB se-Jawa Timur, hal ini menjadikan kota Kediri mendapat julukan Kota terkaya di Indonesia pada tahun 2022 yang memiliki

⁹ E.G Santika. " Pengaruh angka harapan hidup (AHH) dan tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2013-2021 ". (Kediri:IAIN Kediri,2022)

PDRB per kapita tertinggi di Indonesia yang menggambarkan bahwa perekonomian di Kota Kediri mengalami kemajuan pesat. Serta tenaga kerja di Kota Kediri terus mengalami peningkatan seiring dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri dengan variabel independen jumlah penduduk sebagai komponen yang mempengaruhi variabel dependen pertumbuhan ekonomi di Kota Kediri dengan rentang waktu 2020-2023 yang didasarkan pada ketersediaan data yang relevan kondisi perekonomian saat ini. Maka dari itu penulis ingin meneliti mengenai **“PENGARUH JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA KEDIRI PERIODE 2020-2023”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari Latar Belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Jumlah Penduduk di Kota Kediri Periode 2020-2023?
2. Bagaimana Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri Periode 2020-2023?
3. Bagaimana Pengaruh Jumlah penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri Periode 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menjelaskan Jumlah Penduduk di Kota Kediri Periode 2020-2023

2. Untuk Menjelaskan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri Periode 2020-2023
3. Untuk Menjelaskan Pengaruh Jumlah penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kediri Periode 2020-2023

D. Manfaat Penelitian

a) Secara Teoritis

Peneliti diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang mampu memberikan wawasan lebih mendalam tentang jumlah penduduk dan pertumbuhan ekonomi Kota Kediri dari tahun 2020 hingga 2023.

b) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pemerintah tentang komponen yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kota Kediri dari tahun 2020 hingga 2023 serta mampu memberikan masukan kepada pemerintah dalam menetapkan Kebijakan yang tepat dalam menangani pertumbuhan penduduk dan tenaga kerja untuk perkembangan disektor ekonomi.

E. Telaah Pustaka/Penelitian Terdahulu

1. Pengaruh Angka Harapan Hidup (AHH) dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2013-2021, disusun oleh Erinnia Gina Shantika (2022) mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri.

Hasil penelitian ini AHH (Angka Harapan Hidup) Angka harapan hidup (AHH) dan tingkat pengangguran secara bersamaan memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 2013 hingga 2021

dengan korelasi negatif, dan secara parsial memengaruhi pertumbuhan ekonomi dari 2013 hingga 2021 dengan korelasi negatif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel y yaitu sama-sama membahas mengenai pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, yang mana penelitian terdahulu menggunakan time series 2013-2021 serta berfokus pada variable x angka harapan hidup dan tingkat pengangguran sedangkan penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu 2020-2023 dengan variable x jumlah penduduk.

2. Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi, disusun oleh Dyan Puspita Sari dan Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah (2021) Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa jumlah penduduk secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta tenaga kerja dan inflasi, yang hasilnya tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Namun hasil pengujian bersama menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk, tenaga kerja, dan inflasi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada variabel y yaitu membahas mengenai pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan sama-sama menggunakan jumlah penduduk sebagai salah satu variable x . Perbedaan penelitian terdahulu dengan

penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu di Kota Kediri dengan rentang waktu 2020-2023.

3. Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bandung 2005-2020, disusun oleh Diva Abigail Yuanda dan Ria Haryatiningsih (2022) mahasiswa Universitas Islam Bandung.

Penelitian ini juga menemukan bahwa inflasi, pengangguran, dan kemiskinan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan bahwa variabel ini secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel y yaitu sama-sama membahas tentang pertumbuhan ekonomi. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada variabel x yang digunakan kemiskinan dan inflasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel x jumlah penduduk. Dan objek penelitian ini di Kota Kediri.

4. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Tingkat Pengangguran (Studi Kasus: Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kediri) disusun oleh Desynta Bella Geibby Amalia F (2022) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kediri.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel x dan variabel y di kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kediri, dan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel x dan variabel y . Penelitian ini dan penelitian sebelumnya menggunakan subjek yang sama di Kota Kediri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variabel x, penelitian terdahulu menggunakan sumber daya alam dengan variabel y tingkat pengangguran sedangkan penelitian ini menggunakan variabel x jumlah penduduk serta variabel y pertumbuhan ekonomi.

5. Aplikasi Persamaan Diferensial dalam Estimasi Pertumbuhan Penduduk di Kota Kediri sebagai Target SDGs 2030, disusun oleh Nova Andini (2023) IAIN Kediri.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pertumbuhan logistik penduduk Kota Kediri dihasilkan dari persamaan dengan laju pertumbuhan (r) sebesar 0,11845. Model ini kemudian diuji validitasnya dengan menggunakan MAPE, yang berarti nilai error absolut rata-rata sebesar 1,3605%. Nilai error ini dinyatakan dalam kategori akurat.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menggunakan variabel x jumlah penduduk. Dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu variabel y yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi.

F. Hipotesis

Jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian disebut dengan Hipotesis, yang mana rumusan masalah penelitian dapat dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.¹⁰ Didasarkan pada rumusan masalah yang telah

¹⁰ Sugiono.(2018). "Metode penelitian kuantitatif".Bandung:Alfabeta

diuraikan, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kediri periode 2020-2023.

H_a : Terdapat pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Kediri periode 2020-2023.